

# HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN PINJAMAN *ONLINE* STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TELKOM PENGGUNA LAYANAN CICIL.CO.ID

## *CORRELATION OF FINANCIAL LITERATION BETWEEN THE ONLINE LENDING STUDY ON TELKOM UNIVERSITY STUDENTS COMSUMERS OF THE CICIL.CO.ID*

Fikri Haikal<sup>1</sup>, Candra Wijayangka, S.T.,M.M.<sup>2</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom  
[fikrihikal@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:fikrihikal@student.telkomuniversity.ac.id), [Wijayangka@telkomuniversity.ac.id](mailto:Wijayangka@telkomuniversity.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh bagi banyak aspek kehidupan, salah satunya pada aspek keuangan. Dengan adanya peran teknologi dibidang keuangan banyak produk yang bermunculan, salah satunya adanya layanan pinjaman *online* merupakan model pembiayaan berbasis teknologi finansial yang dapat membantu dalam masalah keuangan. Dengan adanya kemudahan dalam mengakses, proses pencairan yang cepat, dan tanpa adanya agunan dapat menjadi pilihan ditengah masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa. Hal tersebut dibutuhkan peran pemahaman dan penerapan konsep literasi keuangan dalam memanfaatkan layanan pinjaman *online* agar tidak menjadi masalah keuangan di kemudian hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara literasi keuangan terhadap pemanfaatan pinjaman *online* pada kalangan mahasiswa Universitas Telkom. Literasi keuangan terdiri dari tiga dimensi yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*), dan sikap keuangan (*financial attitude*). Sedangkan pinjaman *online* terdiri dari beberapa dimensi yaitu pemberi pinjaman (*lender*), peminjam (*borrower*), dan *Platform*. Berdasarkan hasil hipotesis literasi keuangan terhadap pinjaman *online* memiliki nilai t hitung sebesar 6,947 > nilai t table 1,968 serta nilai Sig yaitu 0,000 < 0,05 artinya literasi keungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pinjaman *online*. Hasil uji korelasi menyebutkan bahwa kontribusi literasi keuangan terhadap pinjaman *online* memiliki kontribusi 0,567. Dan hasil uji koefisiensi determinasi literasi keuangan terhadap pinjaman *online* sebesar 32,2%.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pinjaman *Online*, Mahasiswa.

### *Abstract*

*Technological developments have an influence on many aspects of life, one of which is the financial aspect. With the role of technology in the financial sector, many products have emerged, one of which is the existence of online loan services which is a financial technology-based financing model that can help with financial problems. With the easy access, fast disbursement process, and without collateral, it can be an option in the community, especially among students. This requires the role of understanding and applying the concept of financial literacy in utilizing online loan services so as not to become a financial problem in the future.*

*The purpose of this study was to analyze financial literacy on the use of online loans among Telkom University students. Financial literacy consists of three dimensions, namely financial knowledge, financial behavior, and financial attitudes. Whereas online loans consist of several dimensions, namely lenders, borrowers, and platforms. Based on the results of the hypothesis of financial literacy on online loans, it has a  $t$  value of  $6.947 >$  a  $t$  table value of  $1.968$  and a Sig value of  $0.000 < 0.05$ , which means that financial literacy has a significant effect on online loans. The correlation test results show that the contribution of financial literacy on online loans has a contribution of  $0.567$ . And the results of the test of the coefficient of determination of financial literacy on online loans are  $32,2\%$ .*

**Keyword:** *Financial Literacy, Online Lending, Student*

## 1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh bagi banyak aspek kehidupan manusia salah satunya perkembangannya dalam bidang keuangan yang dapat diakses melalui *gadget*. *Fintech* merujuk inovasi teknologi dalam sektor keuangan, termasuk kemajuan dalam literasi keuangan, pendidikan, serta mempermudah manajemen kekayaan, pembayaran dan pinjaman, ritel, penggalangan dana, manajemen investasi dan banyak lagi.

Seiring berjalanya waktu dengan adanya *fintech* banyak penyedia jasa dibidang keuangan yang mengadopsi teknologi sebagai media perusahaan dalam beroperasi. Banyaknya aplikasi atau *website* pinjaman online sudah kian tersebar, sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menurut Margaretha dan Pambudhi (2019).

Hal tersebut seiring dengan pernyataan menurut Sihombing dan Suryanto (2019). Menyatakan bahwa, mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi yang stabil, tentu akan senang dengan adanya pinjaman *online*, hanya menggunakan kartu tanda penduduk (KTP) serta kartu tanda mahasiswa (KTM) sebagai jaminan, sehingga tidak perlu melampirkan slip gaji. Namun dengan faktor tersebut dapat memberikan dampak konsumtif pada mahasiswa.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam buku seri literasi perguruan tinggi mengemukakan bahwa Gaya hidup mahasiswa yang membuat kondisi keuangan selalu tidak mencukupi. Godaan untuk menjadi konsumtif sangat kuat. Sebaiknya diutamakan kebutuhan daripada keinginan. Kemampuan intelektual dan taraf kedewasaan mahasiswa seharusnya mampu secara kritis memilah antara kebutuhan dan keinginan dan kemudian mengambil keputusan yang bijak untuk memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang agar dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya menurut Nurhab (2018). Orang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah juga akan sulit untuk meningkatkan kualitas hidupnya karena saat sekarang kehidupan masyarakat tidak terlepas dari jasa keuangan. Apalagi saat ini dimana kita berada dalam perekonomian global menurut Lestari (2015).

Menurut Remund (2009:24) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan topik “Analisis Literasi Keuangan Terhadap Pemanfaatan Pinjaman *Online* pada *Platform Cicil.co.id* Studi Pada Mahasiswa Universitas Telkom”

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Literasi Keuangan

*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau di singkat OECD pada tahun 2017 mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang

efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Pendapat lain menurut Vieira, Potrich, Da-Silva (2015). Menyatakan bahwa, literasi keuangan memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan, karena melambangkan upaya sistematis yang ditujukan untuk pengembangan pengetahuan, perilaku, dan sikap positif.

Dari beberapa pernyataan diatas. Dapat disimpulkan bahwa, literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu maupun masyarakat sehingga mampu mengambil keputusan yang efektif dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan

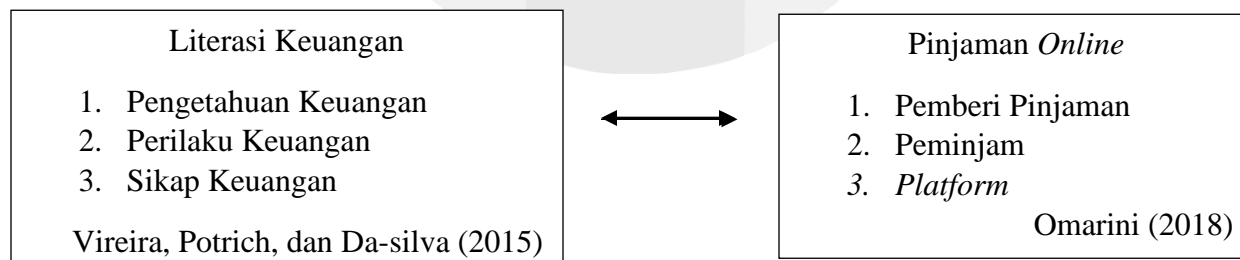
**22 Pinjaman Online**

Menurut Omarini (2018). Menyatakan bahwa, pinjaman *online* dapat di definisikan sebagai pertukaran keuangan secara langsung dan tidak langsung tanpa melibatkan lembaga keuangan tradisional. Sedangkan menurut Hsueh (2017). Menyatakan bahwa, pinjaman *online* merupakan model bisnis berbasis Internet yang memenuhi kebutuhan pinjaman antar perantara keuangan. *Platform* ini ditujukan untuk perusahaan menengah dan kecil dimana menurut mereka persyaratan pinjaman bank mungkin terlalu tinggi. Pinjaman *online* memiliki biaya lebih rendah dan efisiensi yang lebih tinggi daripada pinjaman berbasis bank tradisional.

Pendapat lain, Menurut Supriyanto dan Ismawati (2019). Menyebutkan bahwa, teknologi aplikasi pinjaman uang secara *online* merupakan model pembiayaan berbasis teknologi finansial yang menjadi solusi pembiayaan dengan cara yang efektif dan efisien teknologi pinjaman secara *online* ini untuk mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pinjaman tanpa harus terbatasi oleh ruang dan waktu selama *gadget* seperti *smartphone* dan komputer yang digunakan dapat terkoneksi internet.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa, pinjaman *online* merupakan suatu layanan jasa keuangan yang melibatkan teknologi informasi sebagai sarana mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pendanaan dalam bentuk barang dan uang yang dapat diakses secara cepat dan mudah dengan menggunakan *gadget* yang terkoneksi internet.

**23 Kerangka Pemikiran**



**Gambar 2 Kerangka Pemikiran**

*Sumber:* diolah oleh peneliti

## 24 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018:242). Menyatakan bahwa, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Pernyataan Sevim, *et al* (2012). Menyatakan bahwa, kurangnya tingkat literasi keuangan salah satu faktor yang menyebabkan kesalahan dalam keputusan meminjam, hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan pinjaman secara berlebihan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Artavanis, dan Karra (2020). Menyatakan bahwa, pengguna layanan pinjaman yang memiliki tingkat literasi yang baik cenderung tidak terjadi masalah keuangan dimasa depan dan tidak terjadinya kasus gagal bayar. Hal tersebut karena pengguna layanan yang memiliki tingkat literasi yang baik dapat menghitung dengan baik biaya dan manfaat yang akan diperoleh

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

“Literasi Keuangan memiliki hubungan dengan pinjaman *online* pada pengguna layanan *cicil.co.id* pada mahasiswa Universitas Telkom”

## 3 METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipilih yaitu, variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berikut penjelasan mengenai pengukuran masing-masing variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala ordinal untuk membedakan setiap jenjang data yang ada, dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan teknik sampling berjenis *non-probability* dengan sampel sebanyak 270 responden yang terdiri dari mahasiswa Universitas Telkom

## 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Deskriptif

Tanggapan responden pada variabel pinjaman *online* menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan responden keseluruhan memiliki skor rata-rata 77,09% dari skor ideal dengan kategori baik. Dengan dimensi peminjam memiliki skor presentase sebesar 79.41% berada pada kategori baik, pada dimensi pemberi pinjaman memiliki hasil presentase 78,17% dengan kategori yang baik, dan pada dimensi *platform* memiliki hasil 73,70% dengan kategori baik. Sedangkan pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan responden keseluruhan memiliki skor rata-rata 76.72% dari skor ideal dengan kategori baik. Dengan dimensi pengetahuan keuangan memiliki skor presentase 76,20% dengan kategori baik, pada dimensi perilaku keuangan memiliki skor dengan presentase 75,24% dengan kategori baik, dan pada dimensi sikap keuangan memiliki skor presentase 78,72% dengan kategori baik. Secara keseluruhan tanggapan responden pada variabel pinjaman *online* tertinggi berada pada dimensi peminjam pada pernyataan kedua mengenai saya selalu melunasi kewajiban pada saat melakukan pinjaman secara tepat waktu, sedangkan tanggapan responden terendah berada pada dimensi pemberi pinjaman pada poin pernyataan ketiga mengenai saya mendapatkan suku bunga yang masih dalam batas wajar pada saat meminjam. Sedangkan pada variabel literasi keuangan tanggapan responden secara keseluruhan tertinggi terletak pada dimensi sikap keuangan pada pernyataan ketiga mengenai saya memprioritaskan masa depan keuangan pribadi, sedangkan tanggapan responden terendah berada pada dimensi perilaku keuangan pada poin pernyataan ketiga mengenai saya melakukan pembelian produk barang atau jasa dengan tanpa pertimbangan.

### 4.2 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Menurut Siregar (2017:251). Menyatakan bahwa, koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah

dari dua variabel. Dengan nilai korelasi  $(r) = (-1 \leq 0 \leq 1)$

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arahnya dinyatakan dalam bentuk positif maupun negatif

1. Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antar variabel
2. Apabila  $r = 1$  artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah antar variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Correlations			
		Literasi Keuangan	Pinjaman Online
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.567**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	270	270
Pinjaman Online	Pearson Correlation	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	270	270
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)			

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diperoleh koefisiensi korelasi antara literasi keuangan dengan pinjaman *online* adalah sebesar 0,567. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40 - 0,599 mempunyai hubungan yang cukup. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan literasi keuangan dapat menaikkan tingkat pinjaman *online*

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) terhadap variabel terikat (Y) (Priyastama, 2017:149).

**Tabel 4. 2**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.322	.319	3.02896
a. Predictors: (Constant), Pinjaman <i>Online</i>				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa *R-Square* adalah sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap pemanfaatan pinjaman *online* pada mahasiswa Universitas Telkom adalah sebesar 32,2% dan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti

### 43 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai thitung dan ttabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah jika nilai thitung lebih besar dari ttabel dan sig (pvalue) <0.05, maka hipotesis diterima sedangkan jika nilai thitung lebih kecil dari ttabel maka hipotesis tidak diterima/ditolak. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis parsial dengan uji t, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pengujian Hipotesis (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.310	.135		17.088	.000
	Pengembangan Karir	.301	.043	.391	6.947	.000

a. Dependent Variable: Pinjaman *Online*

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil pengujian hipotesis dengan uji t, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan sebesar 6.947 dengan signifikansi (pvalue) sebesar 0.000, selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan probabilitas 5%, maka diperoleh hasil  $t_{tabel}$  sebesar 1.968, dikarenakan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,947 > 1.968$ ) dan signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pinjaman *online*.

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Literasi Keuangan terhadap Pemanfaatan Pinjaman *Online* pada Platform Cicil.co.id Studi Pada Mahasiswa Universitas Telkom ", maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa universitas Telkom adalah sebesar 76,72% dengan skor 9.325 yang berada pada interval 68% - 84% dengan kategori baik.
- b. Pemanfaatan pinjaman *online* pada platform cicil.co.id di kalangan mahasiswa universitas telkom adalah sebesar 77,09% dengan skor 9.367 yang berada pada interval 68% - 84% dengan kategori baik. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pinjaman *online*, pernyataan ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,947 > 1,968$ ) serta nilai Sig yaitu  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. koefisiensi korelasi antara literasi keuangan dengan pinjaman *online* adalah sebesar 0,567. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40 - 0,599 mempunyai hubungan yang cukup. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi kenaikan literasi keuangan dapat menaikkan tingkat pinjaman *online*
- c. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap pinjaman *online* sebesar 32,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainya yang tidak diteliti

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan manajemen perusahaan mengenai literasi keuangan

dan pinjaman *online* pada mahasiswa Universitas Telkom dalam kemajuan perusahaan. Saran-saran tersebut diantaranya:

1. Bagi perusahaan Pada variabel pinjaman *online* mempunyai nilai skor yang baik, hal ini bisa ditingkatkan menjadi lebih baik dengan memperbaiki item-item pertanyaan pada dimensi-dimensi yang dinilai belum mencapai nilai yang maksimal. Pada variabel literasi keuangan mempunyai nilai baik, hal ini perlu ditingkatkan menjadi lebih baik dengan memperbaiki item-item pertanyaan pada dimensi-dimensi yang dinilai belum mencapai nilai yang maksimal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pinjaman *online*. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti pinjaman *online* agar informasi yang diperoleh lebih bervariasi.
  - b. Penelitian ini hanya dilakukan pada platform *cicil.co.id*, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian agar ditemukan hasil dan kesimpulan yang berbeda.
3. Bagi pembaca, besar harapan penulis, penelitian ini dapat bermanfaat khususnya pada kalangan teman-teman mahasiswa, yang dapat memperkaya keilmuan dibidang keuangan dan pemanfaatan layanan pinjaman online, sehingga dapat diadaptasi dalam kehidupan sehari-hari agar tidak menjadi penyebab masalah keuangan di kemudian hari

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hsueh, S. C. (2017). Effective Matching for P2P Lending by Mining Strong Association Rules. *ICIBE*, 30-33.
- [2] Lestari, S. (2015). Literasi Keuangan serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan. *Jurnal Fokus Bisnis, Volume 14, No 02, bulan Desember 2015, 14*, 14-24.
- [3] Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK, VOL. 17, NO. 1*, 76-85.
- [4] Nurhab, M. I. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah, 1(2)*, 255-274.
- [5] Omarini, E. (2018). Peer-to-Peer Lending: Business Model Analysis and the Platform Dilemma. *International Journal of Finance, Economics and Trade (IJFET)*, 31-41.
- [6] Otoritas Jasa keuangan. (2019). *Literasi Perguruan Tinggi*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 18
- [7] Priyanto. (2017). *Panduan Praktis Olah data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- [8] Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Bantul: Anak Hebat Indonesia.
- [9] Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Cosumer Affairs, 44*.
- [10] Sihombing, N. M., & Suryanto, N. E. (2019). Dampak Penggunaan Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta. *Proceeding SINTAK 2019*, 500-507.
- [11] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- [12] Supriyanto, E., & Ismawati, N. (2019). Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web. *Just IT, 9(2)*, 100-107.



- [13] Artavanis, N & Karra, S. (2020). Financial Literacy and Student Debt. *The European Journal of Finance*, 4-5, 382-401.
- [14] Sevim, N., *et al.* (2012). The Effect of Financial Literacy on the Borrowing Behaviour of Turkish Financial Consumers. *International Journal of Consumers Studies*, 36, 573-579.
- [14] Vieira, A. C. (2015). Development of a Financial Literacy Model for University Student.